

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ciptaan Tuhan yang paling menarik perhatian sepanjang masa adalah wanita. Tidak ada habisnya wanita diperbincangkan, mulai dari kecantikkannya, perilakunya, perannya, seakan tak ada pengertian yang menyeluruh tentang wanita. Mendengar kata remaja wanita cukup banyak sekali isu yang dapat diangkat menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan. Salah satunya adalah dalam hal memilih kosmetik pemutih wajah. Isu ini mulai dapat kita lihat ketika anak perempuan memasuki masa pubertas di mana mulai terjadi perubahan-perubahan fisiologis pada dirinya, mereka mulai sangat memperhatikan tubuhnya terutama bagian wajah agar penampilannya terlihat lebih menarik. Mereka mulai membutuhkan waktu yang lama dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempercantik dirinya. Bahkan tak banyak dari mereka yang mulai menggunakan produk kosmetik pemutih wajah sebagai senjata untuk memuaskan akan perasaan diri sebagai wanita yang cantik (Ibrahim, 2005).

Masalah pada remaja sebenarnya sangat beragam salah satu diantaranya adalah dalam hal pemilihan kosmetik pemutih wajah yang dilakukan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk tampil lebih putih, cantik dan menarik. Remaja bertindak tanpa memperhitungkan risiko yang akan ditanggung mereka sendiri dan juga kerugian yang akan dialami oleh orang lain.

Mendengar kata remaja wanita cukup banyak sekali isu yang dapat diangkat menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan. Salah satunya yaitu dalam hal memilih kosmetik pemutih wajah. Isu ini mulai dapat kita lihat ketika anak perempuan memasuki masa pubertas dimana mulai terjadi perubahan-perubahan fisiologis pada dirinya, mereka mulai sangat memperhatikan tubuhnya terutama bagian wajah agar penampilannya terlihat lebih menarik. Mereka mulai membutuhkan waktu yang lama dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempercantik dirinya. Bahkan tak banyak dari mereka yang mulai menggunakan produk kosmetik pemutih wajah sebagai senjata untuk memuaskan akan perasaan diri sebagai wanita yang cantik (Ibrahim, 2005).

Seiring dengan maju pesatnya teknologi kosmetik membuat remaja kurang selektif dalam memilih produk yang benar-benar dibutuhkan. Remaja banyak yang hanya korban dari iklan yang mengiming-iming manfaat dari kosmetik yang ditawarkan sementara individu tidak menyesuaikan dengan kebutuhannya alhasil akan memberi efek yang negatif bagi pemakainya seperti iritasi, jerawat, alergi, intoksikasi, penyumbatan fisik dan fotosensitisasi. Untuk itu dapat kita lihat berbagai merek produk pemutih wajah yang semakin banyak beredar dipasaran dan semakin mudah pula ditemui di hampir setiap toko, swalayan, supermarket maupun *counter-counter mall* (Prehai dalam Siwi, 2002). Motivasi konsumen adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan atau pengambilan keputusan untuk membeli kosmetik pemutih